

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana pengaruh pertumbuhan harga properti residensial terhadap kinerja 23 bank di Indonesia pada periode tahun 2012 – 2016 secara kurtal menggunakan metode panel *fixed* dan *random effect*. Kinerja perbankan diukur dengan 2 indikator yaitu kualitas kredit dan profitabilitas. Kualitas pinjaman diproksikan dengan variabel Tingkat Pertumbuhan Pinjaman, NPL dan Tingkat Provisi sedangkan proksi untuk indikator profitabilitas adalah NIM, ROA, ROE. Hasilnya pertumbuhan harga properti di Indonesia berpengaruh terhadap kinerja 23 bank di Indonesia khususnya pada kualitas pinjaman yang disalurkan. Hal ini menggarisbawahi adanya relevansi harga properti residensial sebagai variabel makroprudensial yang harus diperhatikan oleh otoritas moneter.

Kata Kunci : Harga Properti Residensial, Kualitas Pinjaman, Profitabilitas, Panel Data

ABSTRACT

This study aims to see how the effect of residential property price growth on the performance of 23 banks in Indonesia in the period 2012 – 2016 currently using panel fixed and random effect method. Banking performance is measured by 2 indicators of loans quality and profitability. Loans quality is proxied with Loan Growth Rate, NPL and Provision Rate while proxy for profitability indicator is NIM, ROA, ROE. The result show the growth of residential property prices in Indonesia affects the performance of 23 banks in Indonesia, especially on indicator loans quality. This underline the relevance of residential prices as macroprudential variables that the monetary authority must pay attention to.

Key words : Residential Property Prices, Loans Quality, Profitability, Panel Data